

Chrysophyta



Sumber gambar: <https://lms.ipb.ac.id/mod/resource/view.php?id=37874>

Ganggang emas atau chrysophyta atau ganggang emas berasal dari bahasa Yunani, *chryso* artinya emas. Ganggang emas disebut juga alga pirang karena memiliki warna yang menyerupai emas. Pigmen yang dominan pada ganggang emas ini yaitu pigmen xantofil atau kuning dan pigmen lainnya seperti klorofil a, klorofil c, dan karotenoid.

Bentuk tubuh ganggang emas yaitu bersifat multiseluler atau uniseluler, dinding sel yang terdapat kandungan pektin, hemiselulosa, silika. Terdapat organisme yang memiliki satu maupun dua buah flagela dan ada yang tidak memiliki. Ada yang mempunyai pirenoid yang digunakan untuk tempat penyimpanan makanan. Chrysophyta bertahan hidup secara fotoautotrof karena adanya pigmen fotosintetik. Hidup secara soliter atau berkoloni. Chrysophyta berkembang biak dengan cara seksual dan asexual. Reproduksi seksual dengan terbentuknya sel khusus yang sering disebut auktospora. Auktospora merupakan zigot yang terlindungi oleh suatu dinding sel yang berbeda dengan dinding sel yang lain. Sedangkan reproduksi asexual dengan cara pembelahan biner. Organisme ini hidup di air tawar maupun air laut.

Contoh organisme yang tergolong chrysophyta yaitu

- ❖ *Ochromonas*

Chrysophyta yang sifatnya uniseluler dan soliter, bentuk tubuhnya seperti bola dan memiliki sepasang flagela yang berbeda

- ❖ *Synura*

Bersifat uniseluler dapat membentuk koloni dan memiliki sepasang flagella yang hampir sama panjangnya.